

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat variable independen (variable yang mempengaruhi), variable dependen (variable dipengaruhi) dan variable intervening (variable yang mempengaruhi hubungan antar variable independent dan variable dependen). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di UPTD Puskesmas Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai yang terletak di Jalan Persatuan Raya No. 193 Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan pada bulan 20 Desember 2023 – 20 Januari 2024.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dari hasil kuesioner /angket berupa laporan-laporan serta pendukung lainnya yang diperlukan. Jika diuraikan, jenis data terbagi dua yaitu:

#### **a. Data kualitatif**

Data kualitatif adalah jenis data yang tidak dapat di analisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan.

#### **b. Data kuantitatif**

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurabre*) atau dihitung secara langsung sebagai variable angka atau bilangan variable dalam ilmu statistic adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang

mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data primer**

Menurut sugiyono 2017 data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari 109 responden melalui kuesioner yang diisi oleh petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Manipi meliputi identitas dan tanggapan sesuai hasil dari pengisian kuesioner.

### **b. Data sekunder**

Menurut sugiyono 2017 data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan dan informasi mengenai kompetensi kerja dan motivasi kerja.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner tersebut. Untuk itu perlu dikemukakan bagaimana Teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ada pun Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang sangat lazim

digunakan dalam metode penelitian kuantitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, dengan penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, objek, kondisi, serta peristiwa dan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran asli dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 2. Kuesioner

Menurut Sugiyono 2017 kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk di jawab. Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Manipi pembagian kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai kompetensi dan motivasi terhadap kinerja petugas kesehatan data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur menggunakan skala likert menurut Sugiono 2017 yang di maksud dengan skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Tabel 2 Skala Likert

Alternative jawaban	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu langkah mengumpulkan data-data yang di butuhkan baik data tertulis, gambar maupun suara. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah ada seperti dokumen-dokumen tertulis dalam hubungannya dengan data yang di butuhkan dalam penelitian.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

(Menurut sugiyono dalam (Karimuddin Abdullah et al., 2022))

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga Kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Manipi yang berjumlah 102 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang

didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Adapun Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik accidental sampling, dimana dalam pemilihan sampel, Teknik pengambilan sampel dengan memilih siapa saja yang kebetulan ada atau di jumpai dilokasi tersebut.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = Besar populasi

e = derajat presis/kesalahan yang diinginkan 0,05 (5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 0,255}$$

$$n = \frac{102}{1,255}$$

$$n = 81,27$$

jadi jumlah sampel dari penelitian ini yaitu sejumlah 81 orang.

## F. Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variable independent dan variable dependen. Hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari perhitungan dengan statistic serta analisis regresi linear berganda menggunakan perhitungan *statistical product and services solutions* (SPSS). Metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Uji validitas dan reliabilitas

#### a. Uji validitas

Menurut Machfoedz (2009) dalam (Karimuddin Abdullah et al., 2022) mengemukakan bahwa validitas adalah ketepatan dan kecermatan atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sah.

Uji validasi merupakan alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table.

#### b. Uji reliabilitas

(Menurut (Sürücü, 2020) (Karimuddin Abdullah et al., 2022)) reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda.

(Menurut Ghozali, 2011 dalam (Purnomo, 2014) Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable

atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Secara umum suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari  $> 0,60$ .

## 2. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta empiris. Hipotesis juga mengemukakan prediksi hubungan antara variabel yang diamati serta dapat diuji kebenarannya secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan. (Karimuddin Abdullah et al., 2022)

Hipotesis Penelitian (pernyataan yang menyatakan hubungan atau pengaruh antara variabel). Hipotesis penelitian ada 2 macam yaitu Hipotesis alternatif dan Hipotesis nol. Hipotesis alternatif ( $H_a$  atau  $H_1$ ): Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Sedangkan hipotesis nol (null/  $H_0$ ): Hipotesis ini menyatakan tidak adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas (dirumuskan dengan harapan ditolak).

### a. Analisis regresi berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (multiple regression). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable



dependen (terikat) dengan satu atau lebih, variable independent (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui. Untuk regresi yang variable independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena itu variable independent diatas mempunyai variable yang lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independent atau bebas (kompetensi, motivasi terhadap kinerja petugas kesehatan). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja petugas kesehatan
$a_0$	: Bilangan konstanta
$b_1$ - $b_3$	: Koefisien Regresi $X_1$ : Kompetensi
$X_2$	: Motivasi
e	: Error yang diterima

b. Koefisien korelasi dan determinasi ( $R^2$ )

Setiap tambahan satu variable independen, maka  $R^2$  pasti meningkat. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan menggunakan adjusted Rsquare pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti  $R^2$  nilai adjusted dapat naik atau turun apabila variable independen ditambahkan kedalam model.

c. Pengujian secara simultan (uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variable bebas yang terdapat didalam model terhadap variable terikat (Y). simultan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi (X1), motivasi (X2) terhadap kinerja (Y) petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Langkah dalam menguji hipotesis dengan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Menguji hipotesis-hipotesis statistic secara mikro yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (H<sub>0</sub>) :  $\beta = 0$ , variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (H<sub>a</sub>)  $1:\beta \neq 0$ , variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Menentukan taraf nyata (level of significanve =  $\alpha$ ) taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$ .
- 3) Menentukan kriteria pengambilan keputusan yang dipaka adalah sebagai berikut :
  - Jika nila p-value pada kolom sig <  $\alpha$  (0,05), maka (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis kerja (H<sub>a</sub>) diterima, berarti variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - Jika nilai p-value pada kolom sig  $\geq \alpha$  (0,05) maka (H<sub>0</sub>) diterima dan hipotesis kerja (H<sub>a</sub>) ditoal, berarti variabel independ tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk kemaknaan secara parsial (terpisah), dengan

menggunakan program SPSS for windows versi 25.

- 1) Jika nilai probabilitas ( $p$ - value) $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jadi  $H_a$  ditolak itu berarti tidak ada pengaruh antara dua variable yaitu variable bebas dengan variable terikat yang tolak di uji tersebut.
- 2) Jika nilai probabilitas ( $p$  value) $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi  $H_a$  diterima itu berarti tidak ada pengaruh antara dua variable yaitu variable bebas yang telah di uji.

### **3. Uji asumsi klasik**

#### **a. Uji multikolinearita**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam. Nilai cutoff yang umum dipaka untuk menunjukkan adanya problem multikolinearita adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

#### **b. Uji heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variable independen terhadap terhadap nila absolut residunya (e). jika probabilitas  $>$  nilai alpha (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heterokedastisitas. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedastisitas dan sebaliknya berarti non heterokedastisitas atau homoskedastisitas.

c. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, hal ini dikatkan dengan uji T dan uji F yang mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi linear atau normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid.

### **G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Manipi Kecamatan Sinja Barat Kabupaten Sinjai. Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah sehingga di definisikan secara operasional agar menjadi petunjuk.

Definisi operasional sebagai penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian hingga menjadi bersifat operasional sehingga bisa diukur dengan alat ukur penelitian. Untuk menentukan cara ukur dan alat ukur variabel, peneliti harus mengetahui jenis data yang akan dikumpulkan. Definisi operasional harus dapat menjelaskan arti variabel dan cara pengukuran variabel secara spesifik yang tersusun dalam bentuk matrik (berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat dan cara pengukuran, skala ukur dan hasil ukur) Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan persepsi sehingga memudahkan serta menjaga konsistensi peneliti dalam melakukan pengumpulan, pengukuran dan analisis data menjadi efisien.(Karimuddin Abdullah et al., 2022)

Tabel 3 definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompetensi (X1)	<p>Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.</p> <p>Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai, jika seorang pegawai yang memiliki potensi yang tinggi seperti pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan jabatan yang diembannya selalu terdorong untuk bekerja secara efektif, efisien dan produktif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Keterampilan</li> <li>3. Sikap</li> <li>4. Pengalam kerja</li> </ol>	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X2)	Motivasi kerja adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Balas jasa</li> <li>2. Kondisi kerja</li> <li>3. Fasilitas kerja</li> <li>4. pengakuan dari atasan</li> </ol>	Likert
Kinerja petugas kesehatan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol>	Likert